

Umar Janji Libatkan Seniman

● Untuk Perencanaan Program Danais di Disbud DIY

YOGYA, TRIBUN - Kepala Dinas Kebudayaan DIY yang baru, Umar Priyono menjanjikan seniman akan dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program keistimewaan berikutnya. Itu akan terjadi jika institusi Dinas Kebudayaan dilebarkan sayapnya menjadi Badan Kebudayaan DIY.

"Sekarang sebenarnya sudah ada pelibatan seniman. Tapi nanti (setelah terbentuk Badan Kebudayaan DIY) maka kerjasamanya bisa lebih luas," kata Umar yang baru dua bulan menggantikan posisi GBPH Yudaningrat sebagai Kepala Disbud DIY.

Upaya pengembangan organisasi pengampu urusan kebudayaan itu sedang dibahas Panitia Khusus Rancangan Peraturan Daerah Istimewa Kelembagaan di DPRD DIY. Badan Kebudayaan kemungkinan te-realisisasi paling cepat saat APBD Perubahan 2015 atau APBD 2016.

"Tahun ini, kegiatan dan program yang melibatkan

” Ada seniman datang ke saya, bawa proposal langsung minta uang. Nah saya jawabnya gimana? Eggak bisa dadakan begitu ”

GBPH YUDANINGRAT

Asisten Sekretaris Daerah DIY Bidang Administrasi itu.

seniman memang belum inovatif. Ini akan kami perbaiki dengan masukan semua pihak," jelas dia.

Mantan Kepala Disbud DIY GBPH Yudaningrat juga pernah menjabarkan, mekanisme perencanaan program keistimewaan unik. Lantaran anggarannya (danais) dari pusat, maka perencanaan programnya harus diusulkan Pemda ke pusat setahun hingga dua tahun sebelumnya. Praktis, jika seniman ingin usul kegiatan, maka harus disampaikan setahun sebelumnya juga.

Untuk program Keistimewaan 2016 contohnya, Pemda sudah menyusunnya sejak 2014, dua tahun sebelum direalisasikan.

"Kalau usul (minta danais untuk menjalankan kegiatan budayanya), enggak bisa dadakan," tandas Gusti Yuda beberapa waktu lalu.

"Ada seniman datang ke saya, bawa proposal langsung minta uang. Nah saya jawabnya gimana? Eggak bisa dadakan begitu," ungkap pria yang kini menjabat sebagai Asisten Sekretaris Daerah DIY Bidang Administrasi itu.

Jogja Plan

Sementara menunggu terbentuknya Badan Kebudayaan, kalangan seniman sebenarnya bisa memanfaatkan kanal jogjaplan.com untuk mengusulkan program-program yang bersumber dana keistimewaan.

Di sana tersedia formulir usulan masyarakat yang diakses secara *online*.

Publik tinggal mengisi biodata lengkap meliputi nama, alamat dan nomer kontak pengusul. Setelah itu, mengisi kolom usulan kegiatan disesuaikan bidang urusannya misal pendidikan, kesehatan, penataan ruang, lingkungan hidup, penanaman modal dan lain sebagainya.

Usulan juga bisa disasar langsung secara spesifik hingga level desa. Dokumen dan foto juga bisa disertakan langsung melalui formulir online itu. Praktis, warga tak perlu repot-repot menyampaikan proposal ke Pemda yang tak jarang hanya menumpuk di meja instansi.

"Usulan-usulan ini ditampung untuk dibahas dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musprenbang) untuk penyusunan anggaran tahun berikutnya," kata Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY Tawip Agus Rayanto. (esa)